



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Futsal adalah bentuk permainan sepakbola dalam ruangan yang dimainkan oleh tim yang terdiri dari lima pemain, termasuk kiper. Olahraga ini dikenal dengan beberapa nama seperti Futsal, *Futsala*, atau *Futebol de salao*, tergantung pada bahasa dan wilayah tempat dimainkan. Futsal pertama kali di kembangkan pada tahun 1930-an di Uruguay oleh Juan Carlos Ceriani, seorang instruktur sepak bola. Ceriani menciptakan permainan ini sebagai alternatif sepak bola dalam ruangan yang lebih kecil, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, kontrol bola, dan kecepatan reaksi para pemain. Futsal segera mendapatkan popularitas di Amerika Selatan dan kemudian menyebar ke seluruh dunia (Lhaksana, 2011). Permainan ini menekankan pada teknik individu, keterampilan kontrol bola, dan kemampuan mengambil keputusan yang cepat dalam ruang yang terbatas. FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) mengakui futsal sebagai bentuk resmi sepak bola dalam ruangan pada tahun 1989. FIFA adalah suatu lembaga internasional tertinggi yang menaungi seluruh kegiatan Futsal dunia versi dalam ruangan (*indoor*) dari sepak bola. Saat ini terdapat 158 tim futsal nasional putra yang berafiliasi dengan *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA), badan pengatur sepak bola dunia, melalui asosiasi sepak bola nasional mereka. FIFA membentuk konfederasi-konfederasi di

tiap-tiap zonanya. Pembagian zone tersebut adalah Afrika (*Confederation Africaine Football*), Amerika Serikat, Amerika Utara, Caribia (*Confederation of North, Central American and Caribbean Association Football*), Amerika Selatan (*Confederación Sudamericana de Fútbol*), Asia (*Asian Football Confederation*), Eropa (*Union of European Football Associations*), dan Oceania (*Oceania Football Confederation*). Indonesia yang terletak di kawasan asia tenggara otomatis menjadi salah satu anggota dari zona asia yang dinaungi oleh konfederasi AFC (*Asian Football Confederation*).

Sejarah futsal di Indonesia dimulai pada tahun 1980-an. Pada saat itu, futsal masih dikenal dengan sebutan "sepak bola Mini" atau "sepak bola dalam ruangan". permainan ini mulai dikenal dan dimainkan di berbagai kota di Indonesia. pada tahun 1986, federasi sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) membentuk Komite futsal untuk mengembangkan olahraga ini di Indonesia. komite ini bertugas mengatur kompetisi futsal nasional dan mempromosikan pertandingan futsal di seluruh negeri. Asosiasi Futsal Indonesia (AFI) didirikan sebagai badan pengatur resmi untuk futsal di Indonesia. AFI bertanggung jawab atas pembinaan, pengembangan, dan regulasi futsal di seluruh Indonesia.

Menurut (Lhaksana, 2011:7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk melakukan kesalahan. Futsal merupakan salah satu olahraga dengan keterampilan terbuka dan membutuhkan kerjasama tim yang baik (Coelho et al., 2018). Dalam satu tim memiliki 4 posisi dalam bermain yaitu

kiper, *Anchor*, *Flank*, *Pivot*. Kiper atau penjaga gawang. merupakan pemain yang bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kebobolan (Lhaksana, 2011). *Anchor* atau bisa disebut pemain belakang setelah kiper yang bertugas untuk bertahan dan mengatur serangan (Zuhri & Faruk, 2020). *Flank* merupakan pemain sayap, yang memiliki tujuan untuk membantu serangan (Darniyati et al., 2018). Teknik-teknik dasar permainan futsal yang harus dikuasai, yaitu mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), menembak bola (*shooting*) dan menggiring bola (*dribbling*). Teknik mengumpan bola (*passing*) merupakan kemampuan penting dan mutlak yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Passing merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap pemain dalam mengoper bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Menurut (Lhaksana, 2011) ada beberapa teknik yang harus dikuasai dalam futsal yaitu *passing*, *control*, dan *shooting* ketiga teknik tersebut sangat penting didalam permainan futsal, karena tanpa adanya ketiga aspek tersebut maka sangat sulit untuk membongkar pertahanan lawan serta tidak mudah memenangkan sebuah pertandingan. Sejalan dengan itu (Mohammed, Shafizadeh, & Platt, 2014) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa pemain elit lebih condong menggunakan teknik *passing*, *control*, dan *shooting*. Latar belakang penulisan artikel ini didasarkan karena tidak semua pemain melakukan *passing*, *control*, dan *shooting* dengan benar, padahal teknik tersebut merupakan teknik yang dominan pada permainan futsal.

Pivot merupakan pemain depan atau ujung tombak dengan tujuan untuk menyelesaikan peluang mencetak gol, serta dapat menjadi tembok seperti menahan bola dan memberikan umpan pantulan terhadap teman satu timnya yang juga memiliki peluang mencetak gol (Syahid, 2017). Masing – masing perindividu pemain dituntut untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat (Himawan, 2020). Setiap pemain futsal seharusnya bisa melakukan semua posisi karena dalam permainan futsal setiap pemain harus bergerak untuk memperdaya lawan. Dalam olahraga futsal ada perlengkapan yang harus dimiliki oleh setiap pemain futsal contohnya sepatu futsal, *decker*, kaos kaki, pakaian futsal, pelindung lutut dan pelindung siku (untuk penjaga gawang). Peraturan dalam futsal sangat ketat karena olahraga futsal adalah olahraga yang sangat menjunjung tinggi sportivitas dan tidak memperbolehkan pelanggaran keras. Menurut Mulyono (2014:51), luas lapangan olahraga futsal yang kecil dan intensitas tinggi, membuat sebuah tim harus memiliki pertahanan yang kuat agar mendapat hasil yang memuaskan.

Kecepatan pemain dalam bermain maupun berpikir, dalam permainan futsal adalah kecepatan (*speed*), bergerak cepat (*fast move*), taktik, formasi, menyerang dan bertahan. Dalam permainan futsal, pergerakan pemain yang terus-menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*). Tak heran bila 90% permainan futsal diisi oleh operan (*passing*). Dengan kondisi ini berarti *passing* harus benar dan terarah. Umumnya *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, tumit dan ujung kaki. Pemain handal,

mengumpan bola bisa ia lakukan dengan menggunakan anggota tubuh manapun dengan kreasi tingkat tinggi dan sulit diantisipasi oleh pemain lawan.

Futsal terdapat pergerakan menyerang, transisi, dan bertahan. Selain pergerakan *passing & control*, *shooting*, dan *attacking* / Menyerang. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis pertandingan merupakan tulisan yang harus bisa menjelaskan mengapa salah satu tim kalah dan mengapa salah satu tim bisa menang, atau mengapa pertandingan dari kedua tim berakhir imbang. Analisis pertandingan sepakbola saat ini diperlukan, baik untuk klub maupun untuk pemain. Hasil analisis pertandingan futsal nantinya bisa dijadikan bahan acuan/evaluasi untuk pertandingan selanjutnya. Analisis pertandingan futsal juga bisa melihat permasalahan yang ada pada tim, apakah permasalahan fisik pemain yang kurang bagus sehingga mudah lelah dan cedera, atau teknik permainan yang belum matang sehingga *passing*, *control*, *dribble* selalu salah, atau taktik yang kurang bagus, atau terlalu tinggi sehingga belum bisa di serap atau dicerna pemain di klub tersebut, dan apakah mental pemain yang belum siap tampil di ajang bergengsi.

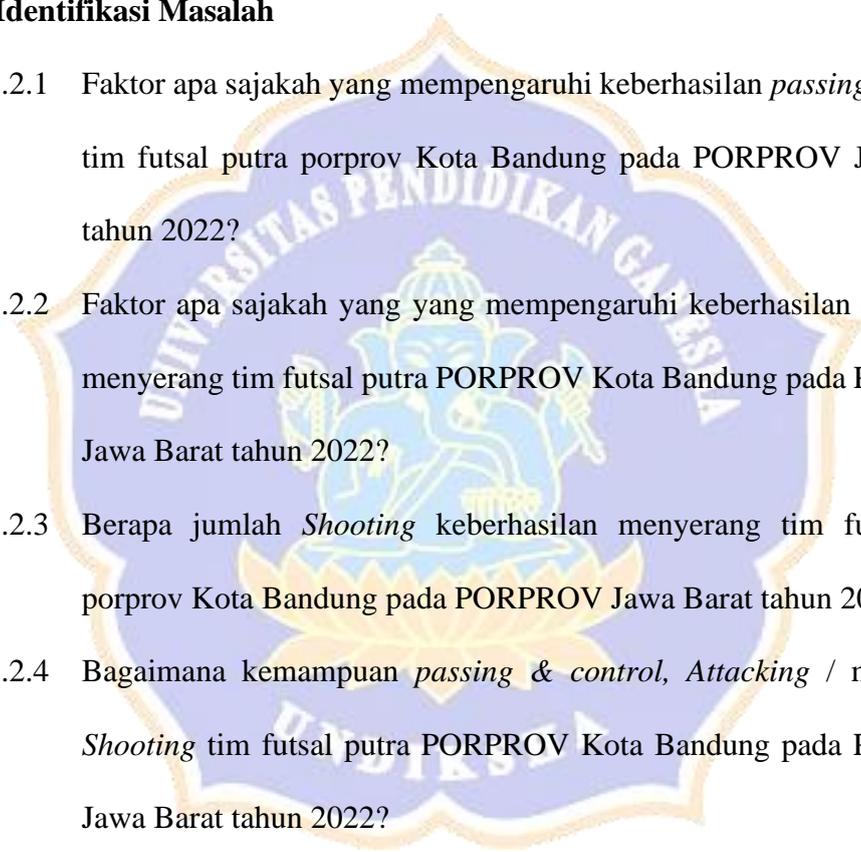
Analisis pertandingan futsal, akan terlihat bagaimana proses terciptanya sebuah gol, baik dalam segi waktu banyaknya terjadi sebuah gol, *passing & control* mencetak golnya, aksi seorang pemain itu melakukan *shooting*, jumlah *attacking* / menyerang yang dilakukan. Hal tersebut diperoleh dari analisis pertandingan yang nantinya menjadi statistik pertandingan yang dapat membantu sebuah tim

Poin penting yang harus diperhatikan dalam analisis pertandingan futsal adalah, menganalisis dengan sangat jelas, sangat jauh berbeda dengan menonton. Sepanjang 40 menit dalam pertandingan, penonton hanya memperhatikan pemain yang menguasai bola, dimana bola berada, dan perebutan bola. Sebagai penonton, dan hanya menantikan kapan gol tercipta, ini di karenakan penonton memang mencari hiburan. Sementara saat menganalisis pertandingan selama 40 menit, tidak boleh hanya fokus pada pemain yang menguasai bola atau tempat bola berada. Analisis tentunya dilakukan untuk membaca taktik dan strategi apa yang disajikan oleh kedua tim, baik saat menyerang atau pun bertahan. Dalam membaca sistem permainan, ada tiga hal yang perlu diperhatikan; bentuk pertahanan (*defensive phase*), bentuk penyerangan (*attacking phase*), dan bentuk transisi (*transition phase*). Untuk membaca ketiga hal tersebut, maka penganalisis harus bisa memetakan *who* (siapa pemainnya), *where* (dimana posisinya), dan *why* (mengapa pemain tersebut ditempatkan di posisi tersebut). Pada akhirnya akan menentukan seberapa mampu seorang menganalisis pertandingan (Ardy Nurhadi Shufi, 2021). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim futsal putra kota Bandung.

Futsal di Kota Bandung sudah memiliki liga futsal tersendiri yang dinamai Bandung Futsal League (BFL), Kompetisi ini sudah di resmikan oleh PSSI kota Bandung dan juga AFK Kota Bandung pada tahun 2016 dan setelah itu mulai banyak tim – tim kota Bandung yang ikut berpartisipasi di liga Bandung Futsal League (BFL). Peneliti juga pernah berpartisipasi dalam liga Bandung Futsal League (BFL) di tahun 2017, Mengapa Peneliti ingin menganalisis tim futsal kota Bandung karena selama di kompetisi PORPROV Jawa Barat 2022 tim futsal

kota Bandung mendapatkan juara dua di kompetisi dan juga peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruh nya liga Bandung Futsal League (BFL) di tim futsal kota Bandung pada ajang kompetisi PORPROV Jawa Barat 2022 tersebut. Oleh sebab itu peneliti memilih futsal kota Bandung sebagai objek penelitian *passing & control, shooting, attacking* / menyerang tim futsal kota Bandung.

1.2. Identifikasi Masalah

- 
- 1.2.1 Faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberhasilan *passing & control* tim futsal putra porprov Kota Bandung pada PORPROV Jawa Barat tahun 2022?
 - 1.2.2 Faktor apa sajakah yang yang mempengaruhi keberhasilan *attacking* / menyerang tim futsal putra PORPROV Kota Bandung pada PORPROV Jawa Barat tahun 2022?
 - 1.2.3 Berapa jumlah *Shooting* keberhasilan menyerang tim futsal putra porprov Kota Bandung pada PORPROV Jawa Barat tahun 2022?
 - 1.2.4 Bagaimana kemampuan *passing & control, Attacking* / menyerang, *Shooting* tim futsal putra PORPROV Kota Bandung pada PORPROV Jawa Barat tahun 2022?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di uraikan agar permasalahan tidak meluas, sesuai dengan sasaran yang hendak diteliti untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada yaitu: “*Passing & Control, Shooting*”.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini di batasi pada bagaimanakah analisis pertandingan (*passing & control, shooting*) tim futsal kota Bandung pada Porprov XIV 2022.

1.5. Tujuan Masalah

Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi yang baik untuk tim dalam mempertahankan prestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.5.1 keberhasilan dan kegagalan *passing & control* tim futsal putra porprov Kota Bandung pada PORPOV Jawa Barat tahun 2022.
- 1.5.2 kemampuan *shooting* terhadap keberhasilan menyerang tim futsal putra Kota Bandung pada PORPROV Jawa Barat tahun 2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ni sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dalam bidang ilmu pengetahuan terutama bidang ilmu kepelatihan terutama dapat dijadikan sumber.

1.6.2 Secara Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Sebagai pedoman para pelatih pelatihan futsal dan menghasilkan prestasi dengan analisis pertandingan yang tepat bagi pemain futsal.

- 2) Sebagai informasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan dan menciptakan kualitas pelatih yang bermutu dalam analisis pertandingan pemain futsal.

